

## PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI DAN KLAIM TERHADAP LABA PADA PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK (AMAG)

### *The Effect of Premium Income, Investment Return and Claims of Profits at PT INSURANCE MULTI ARTHA GUNA TBK (AMAG)*

**Amalia Ramadhani Suci Ardi<sup>1\*</sup>, Maryam Batubara<sup>2</sup>, Muhammad Ikhsan Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara, 20371, Indonesia

<sup>2</sup>Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kab. Kota Medan Sumatera Utara, 20235, Indonesia

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara, 20371, Indonesia

\*E-mail: [gitamukti31@gmail.com](mailto:gitamukti31@gmail.com)

Naskah masuk:            Naskah diperbaiki:            Naskah diterima:

---

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas, yaitu pendapatan premi, hasil investasi dan klaim terhadap variabel terikat, yaitu laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dalam bentuk tahunan dimulai dari tahun 2012-2021 (10 tahun terakhir). Penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan data *Eviews 10* dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), hasil investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dan klaim secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Pendapatan premi, hasil investasi dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan koefisien determinasi, laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dipengaruhi oleh pendapatan premi, hasil investasi dan klaim sebesar 75,8195% dan sisanya sebesar 24,1805% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** hasil investasi, klaim, laba, pendapatan premi

#### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the independent variables, namely premium income, investment returns and claims on the dependent variable, namely profits at PT Insurance Multi Artha Guna Tbk (AMAG). This study uses a quantitative methods and the data used are secondary data in the form of annual financial reports starting from 2012-2021 (last 10 years). This study uses the *Eviews 10* data processing application with multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that premium income partially has a negative and insignificant effect on profits at PT Insurance Multi Artha Guna Tbk (AMAG), investment returns partially have a positive and significant effect on profits at PT Insurance Multi Artha Guna Tbk (AMAG) and claims in general partial negative and insignificant effect on profit at PT Insurance Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Premium income, investment returns and claims simultaneously have a significant effect on profits at PT Insurance Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Based on the coefficient of determination, profits at PT Insurance Multi Artha Guna Tbk (AMAG) is influenced by premium income, investment returns and claims of 75,8195% and the remaining 24,1805% is influenced by other factors.

**Keywords:** claims, investment returns, premium income, profits

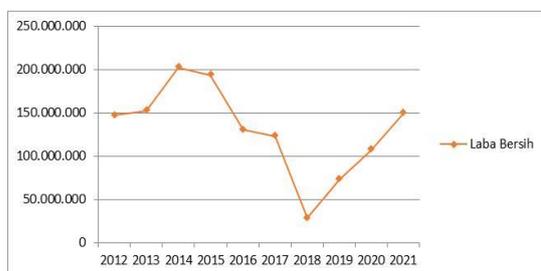
**DOI : 10.31949/maro.v5i2.3170**

Copyright © 2022 Program Studi Ekonomi Syariah, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non-bank yang fungsinya yaitu melakukan perlindungan terhadap nasabah atas terjadinya suatu risiko dan juga mengumpulkan dana dari premi nasabah dalam rentan periode tertentu sesuai ketentuan polis. Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang berpotensi mengakibatkan terjadinya hal yang merugikan (Harahap & Marliyah, 2020). Untuk menutupi seluruh risiko tersebut, diperlukan sejumlah dana yang lumayan besar oleh perusahaan asuransi untuk menutupi seluruh kerugiannya. Oleh sebab itu, perusahaan asuransi mesti dikelola dengan baik dan profesional supaya senantiasa memperoleh *profit* (keuntungan) yang diharapkan.

Laba adalah perbedaan antara pendapatan nyata yang didapatkan melalui transaksi perusahaan pada kurun waktu tertentu dikurangi biaya pengeluaran untuk memperoleh pendapatan itu (Harahap, 2018). Laba merupakan bagian dari suatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan asuransi maupun perusahaan lainnya serta merupakan daya tarik untuk menarik para investor. Sebelum menanamkan modal kepada perusahaan asuransi, para investor terlebih dahulu melihat laba yang diperoleh. Oleh karena itu, keadaan laba pada perusahaan asuransi harus dalam kondisi yang baik serta stabil.



**Gambar 1.**  
Nilai Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) Periode 2012-2021 (dalam Ribuan Rupiah)

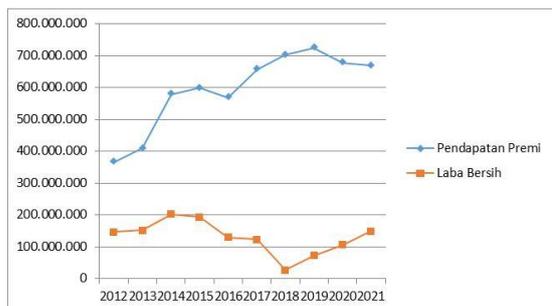
Berdasarkan gambar 1. dapat dilihat dengan jelas bahwa laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) periode 2012-2021 mengalami

fluktuasi di mana laba perusahaan pada tahun 2012-2014 terjadi peningkatan namun pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan yang kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2020-2021. Penurunan cukup signifikan terjadi di tahun 2018 di mana pada tahun tersebut perusahaan hanya menghasilkan laba sebesar 28.246.915 yang mana nilai tersebut merupakan yang paling rendah di antara tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

Dengan menurunnya laba tersebut, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi laba perusahaan asuransi sehingga perusahaan asuransi dapat segera mengantisipasi serta menentukan langkah penanganannya agar laba mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan laba adalah faktor utama bagi keberlangsungan perusahaan. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi laba perusahaan asuransi di antaranya pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim.

Pendapatan premi adalah pendapatan yang didapatkan perusahaan asuransi melalui nasabah atas pembayaran premi yang sesuai dengan ketentuan perjanjian atau polis. Menurut (Kirmizi & Agus, 2011), perusahaan yang menerima pendapatan premi bersih dengan jumlah yang besar, perusahaan juga menerima keuntungan dalam jumlah yang besar pula. Seperti halnya dalam penelitian (Wulandari, 2018) yang memaparkan hasil bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi, yakni ketika pendapatan premi mengalami peningkatan maka peningkatan juga terjadi pada laba perusahaan asuransi. Namun

berbanding terbalik dengan penelitian (Nadia & Aisjah, n.d.) yang menyatakan bahwasannya pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi, yakni apabila pendapatan premi mengalami peningkatan maka laba tidak akan mengalami peningkatan juga.



Gambar 2.

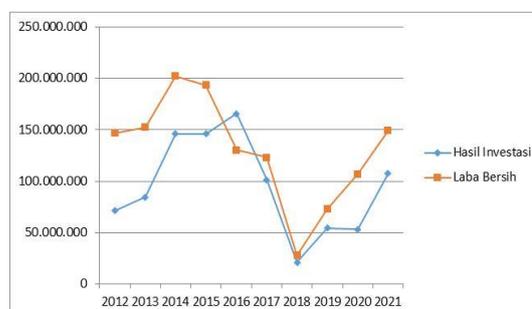
#### Nilai Pendapatan Premi dan Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) Periode 2012-2021 (dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan gambar 2. di atas dapat dilihat bahwa pendapatan premi dan laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) sama-sama mengalami fluktuasi. Dari tahun 2012-2015 pendapatan premi mengalami peningkatan namun tidak diikuti oleh laba yang meningkat dikarenakan pada tahun 2015 laba mengalami penurunan. Pada tahun 2016 pendapatan premi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan diikuti oleh laba yang juga mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2017-2019 pendapatan premi mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti oleh laba yang meningkat juga karena pada tahun 2017-2018 laba mengalami penurunan dan pada tahun 2019 laba kembali meningkat. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 pendapatan premi kembali mengalami penurunan, namun pada tahun tersebut laba perusahaan mengalami peningkatan. Pendapatan premi mengalami penurunan pada tahun 2020-2021

dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 yang membuat perekonomian Indonesia tumbuh secara negatif di mana banyak masyarakat yang menjadi pengangguran atau di PHK sehingga banyak peserta asuransi yang tidak dapat membayar premi yang sudah ditentukan yang membuat pendapatan premi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) menurun. Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa hasil dari data di atas tidak sejalan dengan teori di mana apabila pendapatan premi mengalami peningkatan maka laba yang diperoleh oleh perusahaan juga meningkat.

Ali Mustafa Ya'qub (dalam Sula, 2004) menjelaskan terkait pengelolaan dana asuransi paling banyak yaitu berbentuk investasi dana yang berasal dari premi. Investasi dana tersebut oleh pihak asuransi dapat berupa apa pun dengan ketentuan tidak terdapat unsur haram di dalam penginvestasiannya. Ketika menginvestasikan dana tersebut di suatu instrumen investasi yang tepat dan mendapatkan keuntungan disebut juga dengan hasil investasi. Hasil investasi yaitu perolehan keuntungan terkait berbagai aktivitas investasi yang dilakukan melalui penanaman modal maupun aset berupa dana atau harta (Supiyanto, 2015).

Berdasarkan penelitian (Fauzi, 2018) menunjukkan bahwa hasil investasi pengaruhnya signifikan terhadap laba perusahaan asuransi di mana apabila hasil investasi mengalami peningkatan maka laba juga akan mengalami peningkatan. Namun tidak sama dengan penelitian (Maharani, 2020) yang menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, yakni apabila hasil investasi mengalami peningkatan maka laba tidak akan mengalami peningkatan juga.



**Gambar 3.**

**Nilai Hasil Investasi dan Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) Periode 2012-2021 (dalam Ribuan Rupiah)**

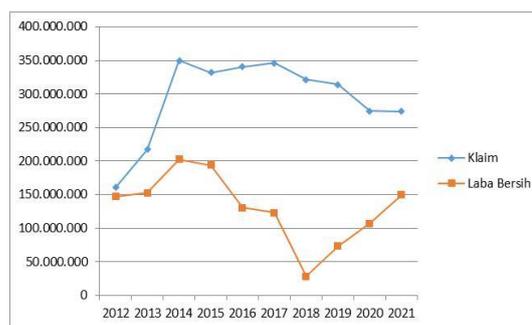
Berdasarkan gambar 3. dapat terlihat dengan jelas bahwa hasil investasi pada tahun 2012-2014 mengalami peningkatan dan disertai dengan pergerakan laba ke arah peningkatan. Pada tahun 2015-2016 hasil investasi mengalami peningkatan juga namun tidak disertai dengan meningkatnya laba karena pada tahun tersebut laba perusahaan

menurun. Dan untuk tahun 2017-2018 hasil investasi mengalami penurunan yang cukup signifikan dan diikuti oleh penurunan laba yang cukup signifikan juga. Selanjutnya pada tahun 2019-2021 hasil investasi kembali mengalami peningkatan dan diikuti oleh pergerakan laba yang meningkat juga. Penurunan hasil investasi dan laba yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2018 yang dikarenakan adanya kerugian atas penjualan dari saham Tiga Pilar Sejahtera dan obligasi pemerintah dengan total kerugian mencapai Rp 69,61 milyar. Oleh karena itu, hal ini tidak sejalan dengan teori yang mana apabila hasil investasi mengalami peningkatan maka laba perusahaan juga mengalami peningkatan.

Pada setiap perusahaan asuransi pastinya memiliki sebuah beban yang harus ditanggung, salah satunya adalah klaim. Menurut Amrin (dalam Setiawati, 2018), klaim adalah pengajuan yang dilakukan oleh peserta agar mendapat uang sebagai wujud tanggung jawab setelah seluruh kewajiban diselesaikan oleh tertanggung pada penanggung, yakni dalam wujud menyelesaikan pembayaran premi berdasarkan yang telah disepakati di awal.

Hasil penelitian (Putri, 2021) menunjukkan bahwa klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi di mana apabila klaim mengalami

peningkatan maka laba yang diperoleh perusahaan akan menurun. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian (Reza, 2021) yang menunjukkan bahwa beban klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, yakni apabila beban klaim mengalami peningkatan maka laba tidak akan mengalami penurunan.



**Gambar 4.**

**Nilai Klaim dan Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) Periode 2012-2021 (dalam Ribuan Rupiah)**

Berdasarkan gambar 4. di atas dapat dilihat bahwa klaim pada tahun 2012-2014 mengalami peningkatan dan diikuti juga oleh laba yang mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2015 klaim mengalami penurunan dan diikuti kembali oleh laba yang mengalami penurunan juga. Pada tahun 2016-2017 klaim kembali mengalami peningkatan, tetapi laba perusahaan mengalami penurunan. Kemudian dari tahun 2018-2021 klaim mengalami penurunan secara berturut-turut, namun tidak diikuti oleh laba yang menurun karena dari tahun 2019-2021 laba mengalami peningkatan. Alasan klaim mengalami peningkatan pada tahun-tahun tersebut disebabkan banyaknya peserta asuransi yang mengajukan klaim dan pihak perusahaan memberikan pembayaran atas kerugian atau risiko yang dialami oleh peserta asuransi dan begitu pun sebaliknya yang terjadi di tahun-tahun yang mengalami penurunan di mana pada tahun tersebut

tidak banyak peserta asuransi yang mengajukan klaim kepada pihak perusahaan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan teori di mana apabila klaim mengalami peningkatan maka laba yang diperoleh akan menurun.

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas dan diperkuat dengan adanya *research gap* dalam berbagai penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan tersebut di mana peneliti ingin melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh faktor pendapatan premi, hasil investasi, klaim atau dikarenakan faktor lainnya. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)".

Berikut dipaparkan tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).
- b. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).
- c. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).
- d. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan klaim secara simultan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

## 2. METODE

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang sifatnya ilmiah, objektif, dan induktif yakni perolehan datanya berupa angka (*score*, nilai) maupun berbagai pernyataan yang dilakukan penilaian, kemudian dilakukan

analisis statistik. Sering kali penggunaan penelitian kuantitatif yaitu untuk memberi bukti maupun melakukan penolakan teori tertentu (Hermawan, 2019). Adapun variabel bebas yang digunakan adalah pendapatan premi, hasil investasi dan klaim serta variabel terikatnya adalah laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Penelitian ini dilaksanakan di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) yang terletak di Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta Pusat 10220. Subjek penelitian ini adalah PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dan objek penelitiannya adalah laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang perolehannya secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder tersebut berupa data *time series*, yaitu susunan data berdasarkan periode waktu tertentu. Adapun data *time series* pada penelitian ini dalam bentuk tahunan yaitu dari tahun 2012-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) Periode 2012-2021 yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta studi kepustakaan yaitu berupa data yang didapatkan dari jurnal, buku ataupun literatur lainnya yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan klaim terhadap laba perusahaan asuransi.

## Definisi Operasional

### Laba

Laba adalah imbalan yang di dapat oleh perusahaan karena upayanya terkait barang maupun jasa yang dihasilkan. Artinya, laba yaitu pendapatan yang melebihi keseluruhan biaya selama proses produksi

hingga pendistribusian barang maupun jasa (Swardjono, 2005).

#### **Pendapatan Premi**

Menurut Purba (dalam Rosalie & Budiarmo, 2017), pendapatan premi adalah pendapatan dari kegiatan utama perusahaan asuransi, komponen-komponen pendapatan premi (premi tanggungan sendiri) yang terdiri dari premi bruto dikurangi premi reasuransi dan dikurangi atau ditambah kenaikan dan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.

#### **Hasil Investasi**

Hasil investasi merupakan sejumlah dana yang berasal dari investasi di suatu instrumen tertentu yang di dalamnya terdapat keuntungan di mana keuntungan tersebut akan dibagi untuk peserta dan juga perusahaan (Sangga, 2020).

#### **Klaim**

Klaim diartikan sebagai tuntutan atau permintaan terkait pemberian manfaat sesuai perjanjian yang tertuang di dalam polis asuransi (Muthohari, 2015).

#### **Teknik Analisis Data**

##### **Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2016), statistik deskriptif memberi penggambaran atau penjelasan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

##### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Jarque-Bera*. Menurut (Ansofino et al., 2016), dengan metode *Jarque-Bera* suatu data dapat diketahui normalitas dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* dan nilai *Chi Square Table*. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan metode *Jarque Bera* dengan taraf

signifikan di mana kriteria pengujian ini adalah jika nilai Sig. atau probabilitas > 0,05

maka distribusi datanya normal dan apabila nilai Sig. atau probabilitas < 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

##### **Uji Multikolinearitas**

Agar diketahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi maka dilakukan uji multikolinearitas. Untuk mengetahui keberadaan multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan *Glejser* di antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Dilakukannya pengujian *Glejser* dengan melaksanakan regresi antar variabel *independent* dan nilai residualnya. Apabila antara variabel *independent* dengan absolut melebihi 0,05 maka masalah heteroskedastisitas tidaklah terjadi (Ghozali, 2016).

##### **Uji Autokorelasi**

Model regresi disebut baik jika terbebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Run Test*. Menurut (Ghozali, 2018), untuk dapat mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) maka dilakukan uji *Run Test*. Keputusan diambil atas dasar dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Run Test* yakni apabila nilai Sig. atau probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi dan apabila nilai Sig. atau probabilitas < 0,05 maka terjadi autokorelasi.

##### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada penelitian ini variabel independennya adalah pendapatan premi ( $X_1$ ), hasil investasi ( $X_2$ ) dan klaim ( $X_3$ ) serta variabel dependennya adalah laba

perusahaan asuransi (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

|  |   |                          |
|--|---|--------------------------|
| Y  | = | Laba perusahaan asuransi |
| a  | = | Konstanta                |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> | = | Koefisien regresi        |
| X <sub>1</sub>                                   | = | Pendapatan premi         |
| X <sub>2</sub>                                   | = | Hasil investasi          |
| X <sub>3</sub>                                   | = | Klaim                    |
| e  | = | Error                    |

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Agar dapat diketahui seberapa besar seluruh variabel bebas tersebut kemampuannya menjelaskan perihwal variabel terikat, maka harus diketahui nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). R<sup>2</sup> bernilai nol atau satu. Apabila R<sup>2</sup> nilainya semakin dekat dengan satu, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat. Selanjutnya, ketika R<sup>2</sup> nilainya nol, maka tampak bahwa seluruh variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat (Nasution, 2020).

#### Uji Parsial (Uji t)

Melalui uji t diketahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Nasution, 2020). Adapun keputusan variabel *independent* tersebut memiliki pengaruh atau tidak pada variabel *dependent* dipaparkan berikut ini:

1. Apabila nilai signifikan (Sig.) < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Apabila nilai signifikan (Sig.) > probabilitas 0,05 dan nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh

signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

#### Uji Simultan (Uji F)

Dilakukan uji statistik F untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama pada seluruh variabel *independent* yang dimasukkan dalam model terhadap variabel *dependent* (Ghozali, 2016). Dasar atas dilakukannya uji F yakni pada dua perbandingan, yaitu perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel dan juga membandingkan antara nilai F-statistik dengan taraf signifikansi 5 %. Selanjutnya

dipaparkan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F hitung > F tabel dan nilai Sig. F < "α" = 0,05 maka variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.
- b. Apabila nilai F hitung < F tabel dan nilai Sig. F > "α" = 0,05 maka tidak adanya pengaruh secara signifikan dari variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### HASIL

##### Analisis Statistik Deskriptif

##### Tabel 1.

##### Analisis Statistik Deskriptif

| Sample: 2012 2021 |           |           |           |           |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                   | X1        | X2        | X3        | Y         |
| Mean              | 595140521 | 95232976  | 293088008 | 130773251 |
| Maximum           | 724147256 | 165959430 | 349872261 | 202574672 |
| Minimum           | 366569513 | 21373999  | 160641323 | 28246915  |
| Std. Dev.         | 121072617 | 47000566  | 62358771  | 52361015  |
| Observations      | 10        | 10        | 10        | 10        |

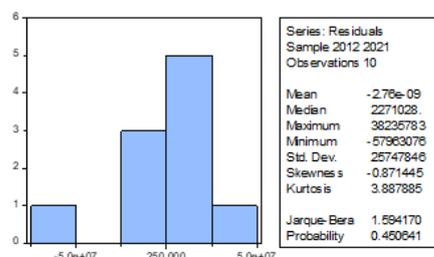
Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 1. di atas tampak bahwa pendapatan premi (X<sub>1</sub>) memiliki nilai tertinggi sebesar 724.147.256 dan nilai terendah sebesar 366.569.513 serta nilai rata-ratanya yang dimiliki yaitu 595.140.521 dengan standar deviasinya sebesar

121.072.617. Hasil investasi ( $X_2$ ) memiliki nilai tertinggi sebesar 165.959.430 dan nilai terendah sebesar 21.373.999. Selanjutnya nilai rerata sebesar 95.232.976 dengan standar deviasinya sebesar 47.000.566. Klaim ( $X_3$ ) memiliki nilai paling tinggi sebesar 349.872.261 dan nilai paling rendahnya 160.641.323 serta nilai rerata yang dimiliki sebesar 293.088.008 dengan standar deviasi sebesar 62.358.771. Laba ( $Y$ ) memiliki nilai tertinggi sebesar 202.574.672 dan nilai terendah sebesar 28.246.915 serta nilai reratanya sebesar 130.773.251 dengan standar deviasinya sebesar 52.361.015.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

#### Gambar 5.

#### Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 5. tampak bahwa nilai *probability* sebesar 0,450641 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,450641 > 0,05$ ). Maka kesimpulannya data penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

#### Tabel 2.

#### Uji Multikolinearitas

| Variance Inflation Factors |                      |                |                 |
|----------------------------|----------------------|----------------|-----------------|
| Sample: 2012 2021          |                      |                |                 |
| Included observations: 10  |                      |                |                 |
| Variable                   | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF    |
| C                          | 3.94E+15             | 39.64379       | NA              |
| X1                         | 0.033031             | 122.0326       | <b>4.382166</b> |
| X2                         | 0.126760             | 14.09494       | <b>2.534290</b> |
| X3                         | 0.139846             | 125.7234       | <b>4.921695</b> |

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Tampak pada tabel 2. bahwa pada variabel pendapatan premi ( $X_1$ ) memiliki nilai VIF sebesar 4,382166 yakni nilai ini lebih kecil dari 10 ( $4,382166 < 10$ ). Variabel hasil investasi ( $X_2$ ) memiliki nilai VIF sebesar 2,534290, yakni nilai ini lebih kecil dari 10 ( $2,534290 < 10$ ). Variabel klaim ( $X_3$ ) memiliki nilai VIF sebesar 4,921695, nilai ini yakni lebih kecil dari 10 ( $4,921695 < 10$ ). Berdasarkan hasil tersebut, kesimpulannya yakni model regresi ini tidak terjadi atau tidak memiliki ciri multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

#### Tabel 3.

#### Uji Heteroskedastisitas

| Heteroskedasticity Test: Glejser |          |                     |               |
|----------------------------------|----------|---------------------|---------------|
| F-statistic                      | 2.747037 | Prob. F(3,6)        | 0.1351        |
| Obs*R-squared                    | 5.786845 | Prob. Chi-Square(3) | <b>0.1225</b> |
| Scaled explained SS              | 4.747449 | Prob. Chi-Square(3) | 0.1913        |

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Tampak pada tabel 3. di atas bahwa nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0,1225 di mana nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,1225 > 0,05$ ). Simpulan yang diperoleh yaitu variabel pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

#### Tabel 4.

#### Uji Autokorelasi

| Run-Test |                 |
|----------|-----------------|
|          | C1              |
| R1       | 6.000000        |
| R2       | <b>0.888275</b> |

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Tampak pada tabel 4. dengan menggunakan uji *Run Test* jika nilai R2 yang merupakan probabilitas memiliki nilai 0,888275 di mana nilai probabilitas ini lebih besar dari 0,05 ( $0,888275 > 0,05$ ) sehingga simpulannya yakni tidak terjadi autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5.**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

| Dependent Variable: Y     |             |            |             |        |
|---------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Sample: 2012 2021         |             |            |             |        |
| Included observations: 10 |             |            |             |        |
| Variable                  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C                         | 136000000   | 62787633   | 2.161833    | 0.0739 |
| X1                        | -0.008276   | 0.181746   | -0.045537   | 0.9652 |
| X2                        | 1.035681    | 0.356033   | 2.908947    | 0.0270 |
| X3                        | -0.336652   | 0.373960   | -0.900236   | 0.4027 |

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Tampak pada tabel 5. dapat dibuat persamaan regresi linear berganda seperti di bawah ini:

$$Y = 136.000.000 - 0,008276X_1 + 1,035681X_2 - 0,336652X_3 + e$$

Berikut ini penjelasan terkait persamaan regresi linear berganda di atas:

a. Konstanta dalam persamaan di atas memiliki nilai sebesar 136.000.000, hal ini menunjukkan yakni bila variabel pendapatan premi ( $X_1$ ), hasil investasi ( $X_2$ ) dan klaim ( $X_3$ ) diabaikan atau sama dengan nol, maka variabel laba ( $Y$ ) memiliki nilai sebesar 136.000.000.

b. Koefisien regresi variabel pendapatan premi ( $X_1$ ) memiliki nilai sebesar  $-0,008276$  di mana apabila variabel pendapatan premi ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan, sementara variabel hasil investasi ( $X_2$ ) dan klaim ( $X_3$ ) dianggap tetap, maka dapat memengaruhi penurunan variabel laba ( $Y$ ) sebesar  $0,008276$ .

c. Koefisien regresi variabel hasil investasi ( $X_2$ ) memiliki nilai sebesar  $1,035681$  di mana apabila variabel hasil investasi ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel pendapatan premi ( $X_1$ ) dan klaim ( $X_3$ ) dianggap tetap, maka bisa memengaruhi kenaikan variabel laba ( $Y$ ) sebesar  $1,035681$ .

d. Koefisien regresi variabel klaim ( $X_3$ ) memiliki nilai sebesar  $-0,336652$  di mana apabila variabel pendapatan premi ( $X_1$ ) dan hasil investasi ( $X_2$ ) dianggap tetap, maka akan memengaruhi penurunan variabel laba ( $Y$ ) sebesar  $0,336652$ .

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 6.**

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Dependent Variable: Y     |           |                       |          |
|---------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Included observations: 10 |           |                       |          |
| R-squared                 | 0.758195  | Mean dependent var    | 1.31E+08 |
| Adjusted R-squared        | 0.637292  | S.D. dependent var    | 52361015 |
| S.E. of regression        | 31534542  | Akaike info criterion | 37.66024 |
| Sum squared resid         | 5.97E+15  | Schwarz criterion     | 37.78127 |
| Log likelihood            | -184.3012 | Hannan-Quinn criter.  | 37.52747 |
| F-statistic               | 6.271120  | Durbin-Watson stat    | 2.186315 |
| Prob(F-statistic)         | 0.027972  |                       |          |

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 6. di atas, tampak nilai *R-squared* sebesar  $0,758195$  atau  $75,8195\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan klaim

terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) sebesar  $75,8195\%$  dan sisanya sebesar  $24,1805\%$  diakibatkan oleh faktor lainnya di luar aspek penelitian ini.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 7.**

**Uji Parsial (Uji t)**

| Dependent Variable: Y     |             |            |             |        |
|---------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Sample: 2012 2021         |             |            |             |        |
| Included observations: 10 |             |            |             |        |
| Variable                  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C                         | 136000000   | 62787633   | 2.161833    | 0.0739 |
| X1                        | -0.008276   | 0.181746   | -0.045537   | 0.9652 |
| X2                        | 1.035681    | 0.356033   | 2.908947    | 0.0270 |
| X3                        | -0.336652   | 0.373960   | -0.900236   | 0.4027 |

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 7. dapat dijelaskan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun penjelasannya berikut ini:

**Pengaruh Pendapatan Premi ( $X_1$ ) Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) ( $Y$ )**

Pendapatan premi nilai koefisiennya sebesar  $-0,008276$  dengan nilai signifikan (Sig.) atau probabilitas sebesar  $0,9652$  yang mana nilai tersebut lebih besar dari  $0,05$  ( $0,9652 > 0,05$ ) dan nilai t hitungnya yaitu  $-0,045537$  yang mana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel sebesar  $2,44691$  ( $-0,045537 < 2,44691$ ). Melalui itu

ditunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

**Pengaruh Hasil Investasi (X<sub>2</sub>) Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) (Y)**

Hasil investasi nilai koefisiennya sebesar 1,035681 dengan nilai signifikan (Sig.) atau probabilitas sebesar 0,0270 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,0270 < 0,05) dan memiliki nilai t hitung sebesar 2,908947 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 2,44691 (2,908947 > 2,44691). Melalui itu ditunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

**Pengaruh Klaim (X<sub>3</sub>) Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) (Y)**

Klaim memiliki nilai koefisien sebesar – 0,336652 dengan nilai signifikan (Sig.) atau probabilitas sebesar 0,4027 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,4027 > 0,05) dan t hitung bernilai –0.900236 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel sebesar 2,44691 (–0.900236 < 2,44691). Hal ini menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 8.**

**Uji Simultan (Uji F)**

|                           |                 |                       |          |
|---------------------------|-----------------|-----------------------|----------|
| Dependent Variable: Y     |                 |                       |          |
| Sample: 2012 2021         |                 |                       |          |
| Included observations: 10 |                 |                       |          |
| R-squared                 | 0.758195        | Mean dependent var    | 1.31E+08 |
| Adjusted R-squared        | 0.637292        | S.D. dependent var    | 52361015 |
| S.E. of regression        | 31534542        | Akaike info criterion | 37.66024 |
| Sum squared resid         | 5.97E+15        | Schwarz criterion     | 37.78127 |
| Log likelihood            | -184.3012       | Hannan-Quinn criter.  | 37.52747 |
| F-statistic               | <b>6.271120</b> | Durbin-Watson stat    | 2.186315 |
| Prob(F-statistic)         | <b>0.027972</b> |                       |          |

*Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10*

Tampak pada tabel 8. bahwa nilai *F-statistic* atau F hitung sebesar 6,271120 yakni nilainya lebih besar dari nilai F tabel sejumlah 4,76 (6,271120 > 4,76) dan nilai probabilitas sebesar 0,027972 yakni nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05 (0,027972 < 0,05) sehingga didapati simpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan premi, hasil investasi dan klaim secara simultan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan pendapatan premi terhadap laba pada PT Asuransi

Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Hal itu disebabkan nilai koefisien yang sebesar – 0,008276 dengan nilai signifikan (Sig.) yang sebesar 0,9652 > probabilitas 0,05 dan nilai t hitung sebesar –0,045537 < nilai t tabel yang sebesar 2,44691. Jadi, apabila pendapatan premi mengalami kenaikan maka laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) akan mengalami penurunan dan begitupun sebaliknya, namun kenaikan dan penurunan tersebut tidak terlalu berarti atau penting.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian (Mufidah, 2021) di mana dalam penelitian ini pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa di Indonesia selama pandemi.

Pendapatan premi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dikarenakan pembayaran premi dari setiap peserta memiliki risiko sehingga memungkinkan terjadinya klaim. Klaim yang seharusnya dikeluarkan akan semakin besar

apabila risiko yang dimiliki semakin tinggi sehingga berdampak pada penurunan laba.

Pendapatan premi yang dimiliki oleh perusahaan cukup tinggi, namun secara bersamaan klaim yang harus dibayarkan juga tinggi dapat membuat laba berkurang. Oleh karena itu, tingginya pendapatan premi tidak secara pasti membuat laba pada perusahaan juga tinggi.

#### **Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)**

Melalui hasil penelitian ini, hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Hal ini disebabkan nilai koefisien yang sebesar 1,035681 dengan nilai signifikan (Sig.) yang sebesar 0,0270 < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung yang sebesar 2,908947 > nilai t tabel yang sebesar 2,44691. Jadi, apabila hasil investasi mengalami kenaikan atau penurunan maka PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) akan mengalami keuntungan atau kerugian pula.

Penelitian yang selaras dengan hasil kajian ini yakni penelitian (Primadina, 2019) yang menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia periode 2015-2017.

Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dikarenakan pihak perusahaan berhasil dalam menginvestasikan pendapatan premi yang mereka miliki ke dalam instrumen investasi yang tepat di mana pihak perusahaan menginvestasikan pendapatan premi mereka ke dalam instrumen saham, deposito berjangka dan obligasi. Dari ketiga instrumen investasi inilah pihak perusahaan memperoleh keuntungan. Namun, apabila terjadi masalah dalam investasi maka akan menurunkan laba perusahaan.

#### **Pengaruh Klaim Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)**

Berdasarkan hasil penelitian, klaim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Hal ini dikarenakan nilai koefisien yang sebesar -0,336652 dengan nilai signifikan (Sig.) yang sebesar 0,4027 > probabilitas 0,05 dan nilai t hitung yang sebesar -0,900236 < nilai t tabel yang sebesar 2,44691. Jadi, apabila klaim mengalami kenaikan maka laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) akan mengalami penurunan dan begitupun sebaliknya tetapi kenaikan ataupun penurunan klaim tersebut tidak terlalu berarti.

Hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian (Jannah, 2020) di mana dalam penelitian ini klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Klaim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dikarenakan klaim merupakan sebuah beban yang harus ditanggung oleh perusahaan di mana ketika peserta asuransi mengajukan klaim, pihak perusahaan harus siap untuk membayar klaim peserta dengan

menggunakan cadangan premi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Walaupun klaim yang dibayarkan cukup tinggi tetapi dikarenakan adanya cadangan premi dan dibantu oleh hasil investasi yang menguntungkan maka dapat menutupi klaim yang akan dibayarkan tersebut.

#### **Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim secara Simultan Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)**

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan premi, hasil investasi dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap laba pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Hal ini dikarenakan nilai  $R\text{-squared}$  bernilai 0,758195 dengan nilai  $F$  hitung yang sebesar 6,271120 > nilai  $F$  tabel yang sebesar 4,76 dan nilai probabilitas yang sebesar 0,027972 < probabilitas 0,05. Jadi, apabila kenaikan dan penurunan terjadi bersamaan pada pendapatan premi, hasil investasi dan klaim maka akan mempengaruhi laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Marwansyah & Utami, 2017) di mana dalam penelitian ini pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim secara simultan berpengaruh terhadap laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia.

Pendapatan premi, hasil investasi dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dikarenakan pendapatan premi yang dimiliki oleh perusahaan dikelola dengan cukup baik oleh pihak perusahaan di mana pendapatan premi tersebut diinvestasikan, dicadangkan untuk pembayaran klaim ketika suatu saat dimungkinkan terjadi dan juga dipakai untuk membayarkan berbagai biaya operasional yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan. Dikarenakan perusahaan mengelola pendapatan premi dengan cukup baik, membuat perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil investasi dan ketika terjadi pengajuan klaim, pihak perusahaan telah menyiapkan dana untuk membayar klaim tersebut dan apabila klaim yang dibayarkan cukup tinggi maka hasil perolehan investasi perusahaan dapat menutupi klaim yang akan dikeluarkan tersebut. Oleh karena itu, terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan premi, hasil investasi dan klaim secara simultan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

#### 4. KESIMPULAN

Melalui hasil penelitian di atas, pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan klaim terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji  $t$ , secara parsial pendapatan premi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).
- b. Mengacu pada hasil uji  $t$ , secara parsial hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).
- c. Berdasarkan hasil uji  $t$ , secara parsial klaim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).
- d. Atas dasar hasil uji  $F$ , diketahui pendapatan premi, hasil investasi dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

#### 5. SARAN

Saran atau rekomendasi yang diberikan atas dasar hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), untuk lebih memperhatikan pengelolaan pendapatan premi dengan mengawasi bagian *underwriting* (penyeleksian risiko) agar risiko yang dialihkan nasabah ke pihak perusahaan tidak membuat laba yang diperoleh perusahaan menjadi turun atau tidak meningkat, selanjutnya untuk selalu memperhatikan pengelolaan investasinya dengan menempatkan pada instrumen investasi yang tepat seperti instrumen saham, deposito berjangka dan obligasi yang sebelumnya

- b. sudah berhasil meningkatkan laba dan dapat juga menambah instrumen investasi lainnya yang bisa menguntungkan pihak perusahaan dan menjaga laba perusahaan agar tetap stabil karena dengan stabilnya laba sebuah perusahaan menandakan jika perusahaan tersebut kemampuan kerjanya baik.
- c. Bagi peneliti, untuk selalu mempelajari lebih lanjut mengenai pendapatan premi, hasil investasi, klaim dan juga laba pada perusahaan asuransi agar ke depannya dapat membantu para peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik ini.
- d. Bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan penelitian terkait laba perusahaan agar sekiranya dapat menambahkan berbagai faktor lain yang bisa memengaruhi laba perusahaan dan disarankan untuk menambahkan sampel yang semakin besar/banyak.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- [2] Fauzi, S. A. N. (2018). *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih pada PT. Panin-Daichi Life Unit Syariah Periode 2010-2017*. UIN SGD Bandung.
- [3] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Harahap, M. I., & Marliyah. (2020). *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- [6] Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [7] Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan.
- [8] Jannah, A. F. (2020). *Analisis Pengaruh Premi, Investasi, dan Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019*. UNIMMA.
- [9] Kirmizi, & Agus, S. S. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset Terhadap Rasio *Risk Based Capital* (RBC), Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia. *Pekbis Jurnal*, 3(1), 391–405.
- [10] Maharani, P. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*. STEI IBS Jakarta.
- [11] Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 213–321.
- [12] Mufidah, Z. U. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi Neto Terhadap Laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa di Indonesia Selama Pandemi. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 1(2), 184–195.
- [13] Muthohari, N. (2015). *Panduan Praktis*

*Membeli & Menjual Asuransi.*  
Yogyakarta: UII Press.

- [14] Nadia, M., & Aisjah, S. (n.d.). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 2020.
- [15] Nasution, R. A. M. (2020). *Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Asuransi Umum Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. UINSU.
- [16] Primadina, C. A. (2019). *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Periode 2015-2017*. Unissula Semarang.
- [17] Putri, D. I. (2021). *Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019*. UIN RI Lampung.
- [18] Reza. (2021). *Analisis Pengaruh Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*. UNHAS Makassar.
- [19] Rosalie, E., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut PSAK No. 28 pada PT. Asuransi Tri Pakarta Cabang Manado. *Jurnal Accountability*, 6(1), 81–91.
- [20] Sangga, A. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru'*. UIN Raden Intan Lampung.
- [21] Setiawati, T. I. (2018). *Pengaruh Prosedur Klaim Asuransi Pendidikan Terhadap Minat Nasabah di PT. Prudential Life Assurance Cabang Cilegon*. IAIN SMH Banten.
- [22] Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- [23] Supiyanto, A. T. (2015). *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. UNY.
- [24] Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: BPFE.
- [25] Wulandari, M. (2018). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Risk Based Capital, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia tahun 2012-2016*. UIN Suska Riau.